



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS KEMAMPUAN MENGISI RAGAM TES MELENGKAPI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 1 BEBER KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada
Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah



AMINUDIN

NIM : 59451110

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS TARBIYAH
2013 / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

AMINUDIN : ANALISIS KEMAMPUAN MENGISI RAGAM TES MELENGKAPI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 BEBER KABUPATEN CIREBON

Salah satu yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. sebagai bukti, guru tidak mampu mengevaluasi proses pembelajaran. Idealnya guru melakukan evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Kenyataannya banyak guru yang mengevaluasi terhadap hasil belajar siswanya saja. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran tidak dievaluasi, padahal kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Selain kelemahan yang dilakukan guru, siswa pun sama. Mereka kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, mengandalkan jawaban teman-temannya, padahal di sisi lain, guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa dan soal latihan untuk siswa pun sudah sesuai dengan apa yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi, untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi, untuk menganalisis kemandirian belajar matematika dengan menggunakan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi.

Jenis tes uraian terbatas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ragam tes melengkapi. Tes uraian terbatas ragam tes melengkapi adalah suatu alat penilaian hasil belajar yang memiliki karakteristik untuk mengekspresikan jawabannya melalui kemampuan berpikir siswa dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dengan bahasa sendiri untuk melengkapi dengan suatu kata, frasa, suatu angka, suatu rumus atau formula.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan tes dan angket. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dibantu oleh penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitiannya menggunakan *one shot case study*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beber yang berjumlah 307 siswa, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel kelas secara acak dan didapat kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa. Data hasil instrumen kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi termasuk dalam kategori kuat, lebih dari setengahnya (62,63%) siswa sudah paham terhadap konsep yang diberikan gurunya dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu melengkapi jawaban dengan benar. Diperoleh rata-rata kemandirian belajar matematika siswa sebesar 43,47 dengan kategori cukup (42%).

Kata kunci: Ragam tes melengkapi, kemandirian belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **ANALISIS KEMAMPUAN MENGISI RAGAM TES MELENGKAPI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 BEBER KABUPATEN CIREBON** oleh Aminudin, NIM. 59451110, telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Sidang Munaqasyah,

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan
Boheri, S.Si., M.Pd.
NIP. 19730716 200003 1 002

06-09-2013

Sekretaris Jurusan
Reza Oktiana Akbar, M.Pd.
NIP. 19811022 200501 1 001

06-09-2013

Penguji I
Mra. Mumun Munawaroh, M.Si.
NIP. 19701222 199603 2 001

06-09-2013

Penguji II
Boheri, S.Si., M.Pd.
NIP. 19730716 200003 1 002

03-09-2013

Pembimbing I
Nuryana, M.Pd.
NIP. 19710611 199903 1 005

03-09-2013

Pembimbing II
Widodo Winarso, M.Pd.I
NIP. 19850413 201101 1 001

03-09-2013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“ANALISIS KEMAMPUAN MENGISI RAGAM TES MELENGKAPI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 BEBER KABUPATEN CIREBON”* ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam penulis sampaikan juga kepada nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya, semoga kita selalu mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu baik materil maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maksum, M.A., Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Nuryana, M.Pd., Pembimbing I.
5. Bapak Widodo Winarso., M.Pd.I., Pembimbing II.
6. Ibu Hj. Utin Rosati, S.Pd., M.Pd, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Beber yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Yunda Febian Praja Guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Beber yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melakukan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Serta rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberikan dukungan dan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Cirebon, Juli 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Tes	11
1. Ragam Tes Melengkapi	11
a. Pengertian Tes Uraian Melengkapi	11
b. Jenis dan Karakteristik Tes Uraian	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Tes Uraian	16
2. Kemandirian Belajar Matematika	21
a. Pengertian Kemandirian Belajar Matematika	21
b. Karakteristik dan Aspek Kemandirian Belajar	25
c. Kemandirian Belajar Matematika	25
d. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Keterkaitan Antara Tes Uraian Terbatas dengan Kemandirian Belajar Matematika	31
B. Kerangka Pemikiran	33
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sasaran, Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Metode dan Desain Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Penelitian	66
1. Bentuk Ragam Tes Melengkapi	66
2. Analisis Data Hasil Tes Uraian Melengkapi	67
3. Identifikasi Kesalahan Mengisi Ragam Tes Melengkapi	80
4. Analisis Data Hasil Angket	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat yang sangat berperan untuk menciptakan manusia berkualitas dan berpotensi dalam arti seluas-luasnya. Karena pada dasarnya manusia itu dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Tugas, tanggung jawab, dan perintah pertama seorang manusia adalah untuk belajar. Belajar bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan saja melainkan sebuah proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar.

Tujuan utama pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membebaskan diri dari ketidaktahuan, memberikan keterampilan, serta mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan dapat bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Dalam Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,



berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud adalah tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Mengingat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia, kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan pun semakin meningkat. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Melalui pendidikan formal, siswa diberi kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada pembelajaran yang efektif. Menurut Fatah (2004: 64), “Pembelajaran yang efektif adalah suatu kondisi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berbeda pendapat dengan guru, sehingga terjadi dialog interaktif”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. *Mathematics has been called the queen of the sciences* (matematika disebut ratunya ilmu pengetahuan) Bell (1981: 23), hal ini dapat diketahui bahwa matematika digunakan dalam

semua ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika terutama peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar matematika siswa di sekolah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, begitu juga dalam studi matematika, sehingga tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis Wina Sanjaya (2008:1). Sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan itu tidaklah mudah.

Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sukar untuk dipahami, E.T. Ruseffendi (1991:157) mengatakan bahwa : banyak anak yang setelah belajar matematika bagian yang sederhana pun banyak yang tidak dipahami, banyak konsep yang dipahami secara keliru, matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet dan banyak memperdayakan.

Pada bagian lain, E.T.Ruseffendi (1991:268) mengemukakan bahwa topik-topik dalam matematika itu tersusun secara hierarki mulai dari yang mendasar atau mudah sampai kepada yang paling sukar. Dalam kata lain, untuk memahami matematika harus mengikuti langkah-langkah yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



sistematis dan logis. Oleh sebab itu, sebelum beralih ke materi selanjutnya siswa harus benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan, maka hal ini menuntut kerja keras dari siswa sendiri dalam mempelajarinya.

Terdapat dua obyek yang dapat diperoleh siswa dalam belajar matematika, yaitu obyek langsung dan obyek tidak langsung. Hal itu berdasar kepada pendapat Gagne yang dikutip E.T.Ruseffendi (1991:165) bahwa :

Dalam belajar matematika ada dua obyek yang dapat diperoleh siswa, obyek langsung dan obyek tidak langsung. Obyek tidak langsung antara lain ialah : kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, mandiri (belajar, bekerja dan lain-lain), bersikap positif terhadap matematika, tahu bagaimana semestinya belajar. Dengan mempelajari matematika berarti melatih siswa untuk mandiri, khususnya dalam mempelajari matematika itu sendiri. Yang termasuk obyek langsung adalah : fakta, keterampilan dan aturan (*principle*).

Oleh karena itu, dalam mempelajari pelajaran matematika dibutuhkan kemandirian belajar yang serius untuk memecahkan setiap persoalan matematika. Kemandirian belajar dinilai sangatlah penting di dalam proses pembelajaran karena kemandirian belajar merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Utari Sumarmo (2006: 5) dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual dan berani mengemukakan

gagasan. Pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa adalah pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang mampu membangkitkan kemandirian itu dapat dicapai dengan menerapkan tes uraian melengkapi.

Tes uraian melengkapi adalah suatu alat penilaian hasil belajar yang memiliki karakteristik dengan pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengekspresikan jawabannya melalui kemampuan berfikir siswa dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dengan bahasa sendiri.

Sejalan dengan konsep di atas yang peneliti lakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru . Hal ini terlihat ketika guru memberikan soal latihan mereka hanya mengandalkan jawaban temannya. Kurangnya minat siswa untuk belajar matematika karena mereka menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang ruwet buku yang mereka bawa dari rumah hanya sebagai rutinitas pelengkap belajar saja. Buku materi pelajaran matematika yang disediakan oleh sekolah tertutup rapi dan mereka tidak mengerjakan LKS jika tidak diminta atau diperintahkan oleh guru. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa tidak mengerjakannya di rumah, mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas untuk bertanya. Ini menunjukan siswa belum dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



merancang belajar mereka sendiri, masih minimnya kemandirian belajar yang belum dimiliki oleh peserta didik. Hasilnya siswa menjadi cepat bosan, kurang berkonsentrasi, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan hasil belajar matematika siswa.

Melihat fenomena tersebut maka perlu diterapkan suatu strategi penilaian pembelajaran yang mampu meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Salah satu strategi penilaian pembelajarannya adalah dengan menerapkan tes uraian terbatas, ragam tes melengkapi. Pada penerapan tes ini semua siswa diminta mengerjakan setiap soal yang diberikan dengan batasan dan aturan yang diberikan gurunya sehingga siswa akan menjadi siap dalam belajar, siswa akan terdorong lebih sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena dengan tes ini siswa dapat belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya sebagai seorang pelajar.

Berdasarkan uraian di atas, dijelaskan bahwa dengan kemandirian siswa cenderung belajar lebih baik, mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir serta tidak merasa bergantung dengan orang lain untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Mengisi Ragam



Tes Melengkapi Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini :

1. Masih kurangnya strategi penilaian yang mendorong siswa untuk mandiri dalam belajar matematika.
2. Kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika.
3. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas VIII masih terpusat pada guru.
4. Masih kurangnya interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan teman sebayanya
5. Masih kurangnya interaksi siswa dengan lingkungan sekolah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman yang dibahas, penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penerapan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi adalah suatu alat penilaian hasil belajar yang memiliki karakteristik dengan pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengekspresikan jawabannya melalui kemampuan berfikir siswa dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dengan bahasa



sendiri untuk melengkapi dengan suatu kata, suatu frasa, suatu angka, suatu rumus atau formula.

2. Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika yang dimaksud adalah kapasitas individu untuk memberlakukan diri sendiri dalam belajar matematika dengan tujuan yang telah dikehendaki individu secara sadar dengan penuh tanggung jawab tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
3. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon pada pokok bahasan Lingkaran semester 2 pada tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tes uraian terbatas ragam melengkapi di SMPN 1 Beber Kabupaten Cirebon?
2. Sejauh mana kemampuan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi di SMPN 1 Beber Kabupaten Cirebon?
3. Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi di SMPN 1 Beber Kabupaten Cirebon?
4. Sejauh mana kemandirian siswa pada pembelajaran matematika di SMPN 1 Beber Kabupaten Cirebon?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengkaji penggunaan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi.
3. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengisi ragam tes melengkapi.
4. Untuk menganalisis kemandirian belajar matematika dengan menggunakan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi pada pembelajaran matematika.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pemaparan di atas secara teoritik adalah :

- a. Dapat mengetahui apakah guru matematika kelas VIII yang mengajar di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon sudah menerapkan cara penerapan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi dengan baik untuk mengukur kemandirian belajar matematika peserta didik;
- b. Dapat mengetahui bagaimana cara penyampaian tes uraian terbatas ragam tes melengkapi guru mengajar pada bidang matematika di

SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon dan pengaruhnya terhadap kemandirian belajar matematika.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pemaparan di atas secara praktis adalah :

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memperoleh pemahaman, pengalaman baru, dan dapat terbiasa belajar mandiri setelah diterapkannya strategi penilaian dengan menggunakan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi terhadap kemandirian belajar matematika, selain itu juga diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemandirian belajarnya untuk hasil yang maksimal.
- b. Bagi pendidik, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat serta meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan baru tentang cara mengevaluasi dengan menggunakan penerapan tes uraian terbatas ragam tes melengkapi pada pembelajaran matematika terhadap kemandirian belajar selain itu, sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat dibangku kuliah.





DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S.N.2001. *Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan : Penelitian Pra-Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Sumedang Tahun Ajaran 20010/2011*. Skripsi, Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bell, Frederick H.1981. *Teaching and Learning Mathematics*. USA: University of Pittsburgh.
- Chaplin. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Fatah, N.2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Kartadinata, Sunaryo. 1988. *Profil kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa serta Kaitannya dengan Prilaku Empatik dan Orientasi nilai rujukan*. Bandung: Disertasi PPS IKIP.
- Kurniawati, Dewi. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Cooperative Learning Tipe Kepala Bernomor Terstruktur Pada Siswa SMP N 2 Sewon Bantul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Lawrence, Steinberg. 1993. *Adolescences-Third Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc.



- Listiyani. 2010. *Imporving Instruments Of Students' Self-Regulated Learning*. Tersedia:<http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/kana%20Hidayati,%20M.Pd./Pengembangan%20Instrumen.pdf> diunduh Jum'at 12 Mei 2013 Pukul 16.18 Wib.
- Luthfiati, L.R. 2012. *Pengaruh Tes Uraian (Essay) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran*. Skripsi, Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program Spss)*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- N, Iman. 2007. *Penggunaan Metode Inprove Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kompetensi Strategi Siswa SMP*. Skripsi Bandung : FPMI
- Natawidjaja, R.1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurlaela, Ela. 2004. *Hubungan Antara Kemandirian Siswa Dengan Prestasi Belajar Dalambidang Studi Matematika Di SMU Negeri 1 Jatiwangi*. Skripsi, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Purwanto.1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ridwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Al Fabeta.
- Ruseffendi, E.T.1991. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dan Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

- Saefullah, Asep.2012. *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Bebasis Portofolio*. Skripsi, Bandung : Universitas Ilmu Pendidikan
- Sanjaya, Wina. 2008.*Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Saparul Hayati, Yati.2006. *Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Antara Yang Menggunakan Pendekatan Open-Ended Dengan Pendekatan Konvensional (Studi Eksperimen Pada Salah Satu Smp Negeri Kadugede Kuningan)*. Skripsi, Cirebon : Universitas Swadaya Gunungjati
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda statistik*. Bandung : PT Tasiro
- Sudjono, Anas. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. dan Sukjaya, Y.1990. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung. Wijayakusumah.
- Sukardi.2009.*Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi aksara.
- Sukoco. 2009. *Psikologi Inovasi dan Explorasi diri*. [online] tersedia : <http://etno06.wordpress.com> diunduh Sabtu 25 Mei 2013 pukul 14.25 Wib.
- Suryabrata, S. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, M.1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Karina.

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Zainul, A. dan Nasoetion, N.2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.